



Commonwealth  
Bank

Wealth Management Newsletter - Maret 2024

# Market Perspective



Ketidakpastian Pemangkasan Suku Bunga.  
*Uncertainty over Interest Rate Cuts.*



"Wealth Management Platform of The Year", Asian  
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",  
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

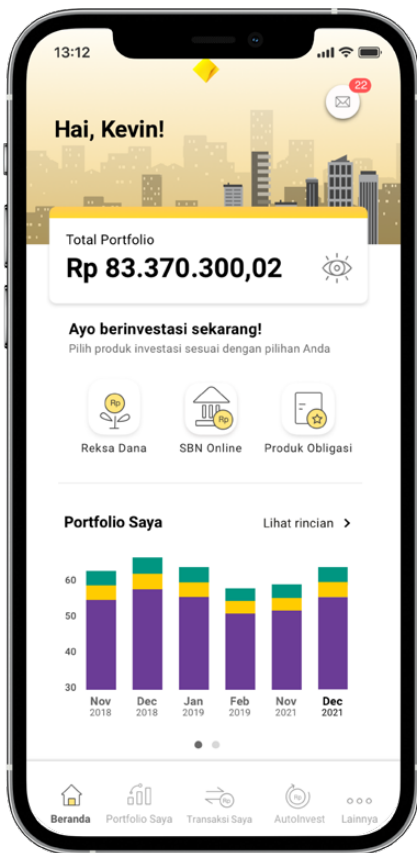
# Smart. Easy. Reliable

## CommBank SmartWealth

### Investment for everyone

#### Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth

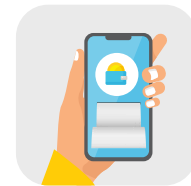
#### Some Advantages of CommBank SmartWealth



#### 360° Portofolio

Monitor portofolio investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

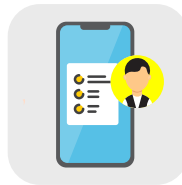
*Monitor your investment portfolio comprehensively, anytime and anywhere.*



#### AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

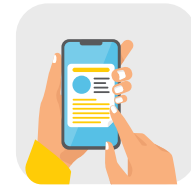
*Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



#### Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofolionmu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofolionmu.

*Obtain market information relevant to your portfolio along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.*



#### Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana dan obligasi kapanpun, dimanapun secara online.

*Easy online SID registration and transactions for mutual funds and bonds, anytime, anywhere.*

**Yuk download**  
**CommBank SmartWealth**





## **Table of Contents**

<i>Summary</i>	03
<hr/>	
<i>Market Review</i>	
<hr/>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<hr/>	
<i>What to Watch</i>	07
<hr/>	
<i>Investment Recommendation</i>	08
<hr/>	
<i>Portfolio Recommendation</i>	09
<hr/>	
<i>Forex Analysis</i>	10
<hr/>	
<i>FX Outlook</i>	13

# Summary



## Market Review

- *The Fed* diperkirakan masih akan melihat perkembangan data ekonomi dan tidak terburu-buru dalam memangkas suku bunga
- *The Fed is projected to monitor developments in economic data and is not in a rush to cut interest rates.*
- PBoC adalah dengan memangkas suku bunga pinjaman 5 tahun sebesar 25 basis poin menjadi 3,95%.
- *PBoC cuts the 5-year loan prime rate by 25 basis points to 3.95%.*
- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6% pada bulan Februari 2024 dan membuka peluang pemangkasan suku bunga di semester II-2024.
- *In February 2024, Bank Indonesia maintained its interest rates at 6% and opened the possibility to cut interest rates in semester II-2024.*



## Market Outlook

- *The Fed* diperkirakan memangkas suku bunga sebanyak 3x untuk tahun ini.
- *The Fed is expected to cut interest rates three times this year.*
- Data ekonomi Amerika yang tetap kuat, mendukung ekonomi Amerika untuk *soft landing*.
- *American economic data remains strong, supporting the American economy for a soft landing.*
- Investor menantikan hasil pemilihan presiden di beberapa negara yang dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi dan hubungan internasional antar negara.
- *Investors are waiting for the outcomes of presidential elections in several countries, which may have an impact on economic policy and international relations.*
- Berbagai lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 dapat mencapai kisaran 4,9 - 5%.
- *Various international institutions project that Indonesia's economic growth could reach the range of 4.9 - 5% in 2024.*



## Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar saham Indonesia: **Overweight**
- *Indonesian stock market: Overweight*
- Pasar saham China: **Netral**
- *Chinese stock market: Neutral*
- Pasar saham Amerika Serikat: **Netral**
- *United States stock market: Neutral*
- Pasar obligasi USD: **Overweight**
- *USD bonds market: Overweight*

# Market Review

## February 2024

### Global Review



The Fed masih mengespektasikan pemangkasan suku bunga sebanyak tiga kali atau sebesar 75 bps.  
**Sentimen Positif**

*The Fed still expects to cut interest rates three times or by 75 basis points.*  
**Positive Sentiment**



Pasar menurunkan ekpektasi pemangkasan suku bunga menjadi 130 bps, dari yang sebelumnya sebesar 150 bps pada semester II-2024.  
**Sentimen Positif**

*The market tempered its expectations regarding interest rate cuts to 130 basis points, from the previous 150 basis points in semester II-2024.*  
**Positive Sentiment**



PBoC memangkas suku bunga pinjaman 5 tahun pertama kalinya sejak Juni 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan upaya Bank Sentral China untuk merangsang permintaan kredit.  
**Sentimen Positif**

*The PBoC cuts the 5-year loan prime rate for the first time since June 2023. This reflects the Chinese Central Bank's increased efforts to stimulate credit demand.*  
**Positive Sentiment**

### Domestic Review



Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 6% pada bulan Februari 2024 serta membuka peluang pemangkasan suku bunga di semester II-2024.  
**Sentimen Positif**

*Bank Indonesia maintained the BI Rate at 6% in February 2024 and provided room for interest rates cut in the second half of 2024.*  
**Positive Sentiment**



Inflasi tahunan Indonesia bulan Februari 2024 naik ke 2,75% dari 2,57% di bulan sebelumnya.  
**Netral**

*Indonesia's annual inflation in February 2024 rose to 2.75% from 2.57% in the previous month.*  
**Neutral**



PMI Manufaktur Indonesia bulan Februari 2024 berada di 52,7 dan masih mengindikasikan kondisi ekonomi yang ekspansif.  
**Sentimen Positif**

*Indonesia's Manufacturing PMI in February 2024 was at 52.7 which still indicates expanding economic conditions.*  
**Positive Sentiment**



Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan Januari 2024 mencatatkan kenaikan ke 125 dari 123,8 dari bulan sebelumnya.  
**Sentimen Positif**

*Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) in January 2024 recorded an increase to 125 from 123.8 in the previous month.*  
**Positive Sentiment**

## The Fed Masih Cenderung Berhati-hati Dalam Memangkas Suku Bunga

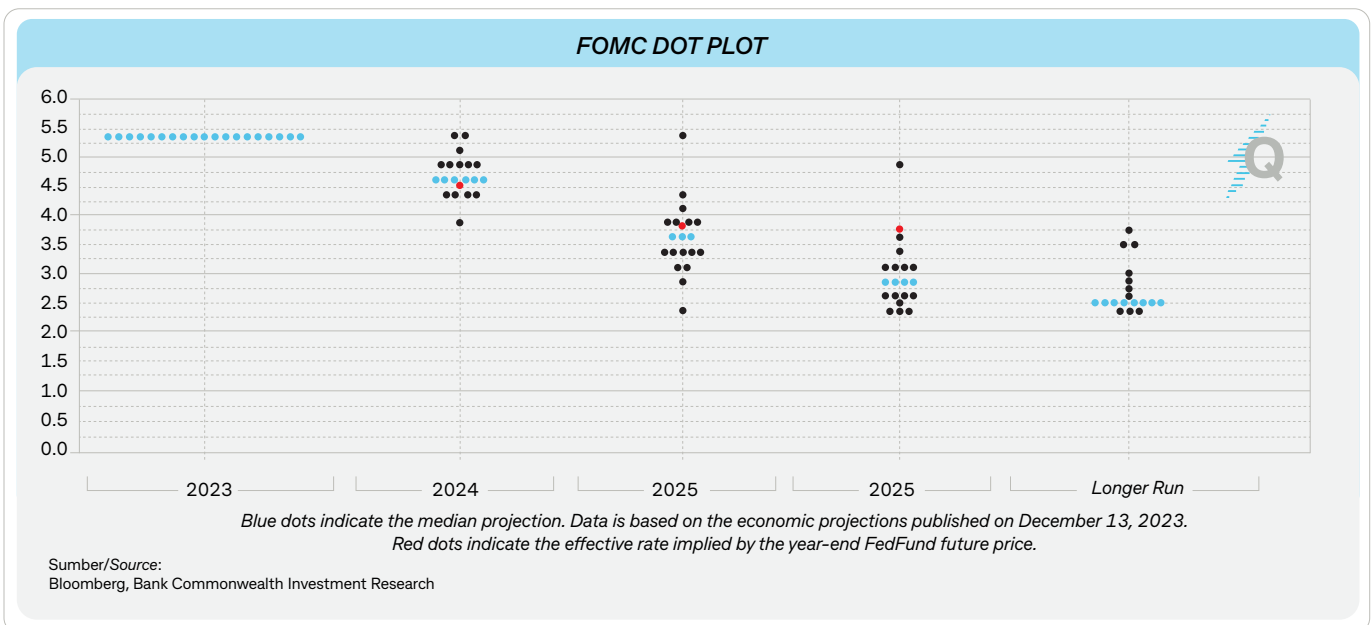
Berdasarkan risalah FOMC bulan Februari 2024, *the Fed* menunjukkan rasa optimisme jika langkah kebijakan *The Fed* telah berhasil menurunkan inflasi. Selain itu, perekonomian yang stabil dan tetap bertumbuh pada tahun 2023, menambah optimisme *The Fed* bahwa 11 kali kenaikan suku bunga yang telah dilakukan sejak 2022 tidak menghambat pertumbuhan secara signifikan.

Beberapa pejabat *The Fed* berkomentar pemangkasan suku bunga kemungkinan belum terjadi dalam waktu dekat. *The Fed* diperkirakan masih akan melihat perkembangan data ekonomi sampai mereka benar-benar yakin bahwa inflasi sudah terkendali dan berada di jalur target 2%. *The Fed* diperkirakan memangkas suku bunga sebanyak 3x untuk tahun ini, namun tidak berkomitmen pada waktu penurunannya.

## The Fed Continuous to Remain Cautious in Cutting Interest Rates

Based on the minutes of the February 2024 FOMC, the Fed is optimistic that its policy measures had been successful in bringing down inflation. In addition, stable and growing economy throughout 2023 also adds to the Fed's optimism that the 11 interest rate hikes that have been conducted since 2022 will not significantly hamper growth.

Several of *The Fed's* officials commented that interest rate cuts might not happen in the near future. It is estimated that the Fed will continue to monitor developments in economic data until they are truly confident that inflation is under control and on track to the 2% target. The Fed is expected to cut interest rates three times this year, but has not committed to the timing of the cuts.



## Bank Sentral Eropa Belum Berencana untuk Pemangkasan Suku Bunga

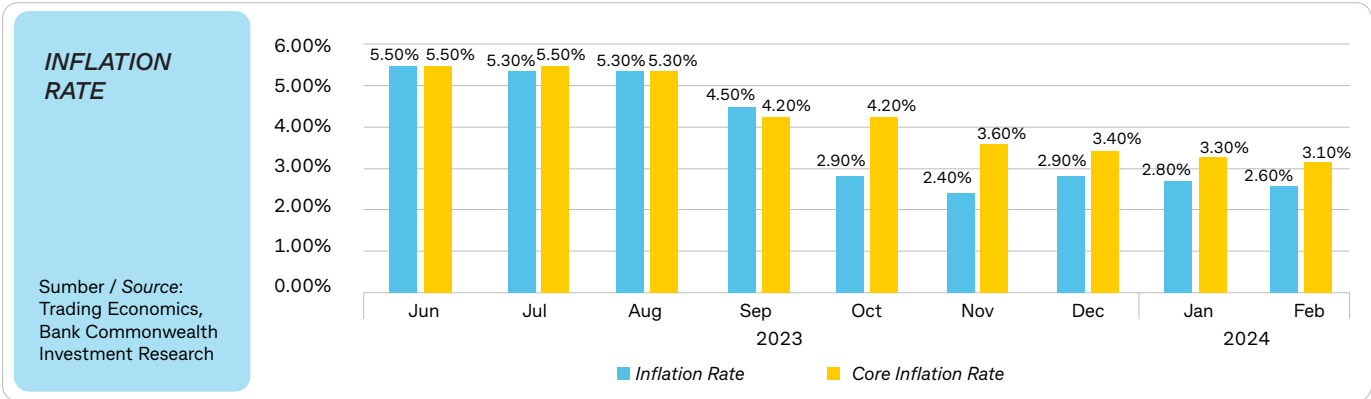
Para pejabat bank sentral Eropa (ECB) mengatakan masih terlalu dini untuk membahas penurunan suku bunga, meskipun ada peluang penurunan tingkat inflasi di kawasan Eropa. Berdasarkan data terbaru, inflasi di kawasan Eropa bulan Februari 2024 dilaporkan turun ke 2,6%, dari bulan sebelumnya di 2,8%. ECB khawatir langkah pemangkasan yang terlalu dini dapat berpotensi menghambat atau menunda kembalinya inflasi ke target di 2%.

ECB di bulan Januari masih tetap mempertahankan suku bunga tidak berubah pada tingkat rekor tertinggi dan berjanji untuk tetap mempertahankannya pada tingkat yang cukup ketat selama diperlukan untuk mengembalikan inflasi ke target.

## Interest rate cuts are not yet in the plans of the European Central Bank

European Central Bank (ECB) officials stated that it is too early to discuss interest rate cuts, despite the possibility of reducing inflation in the European region. According to the most recent data, inflation in the European region was reported to have decreased from 2.8% in the previous month to 2.6% in February 2024. The ECB is worried that an early cut would potentially impede or delay the inflation rate's return to its target of 2%.

In January, the ECB still maintained interest rates at a high level record and pledged to keep them at fairly tight levels for as long as necessary to return inflation to target.

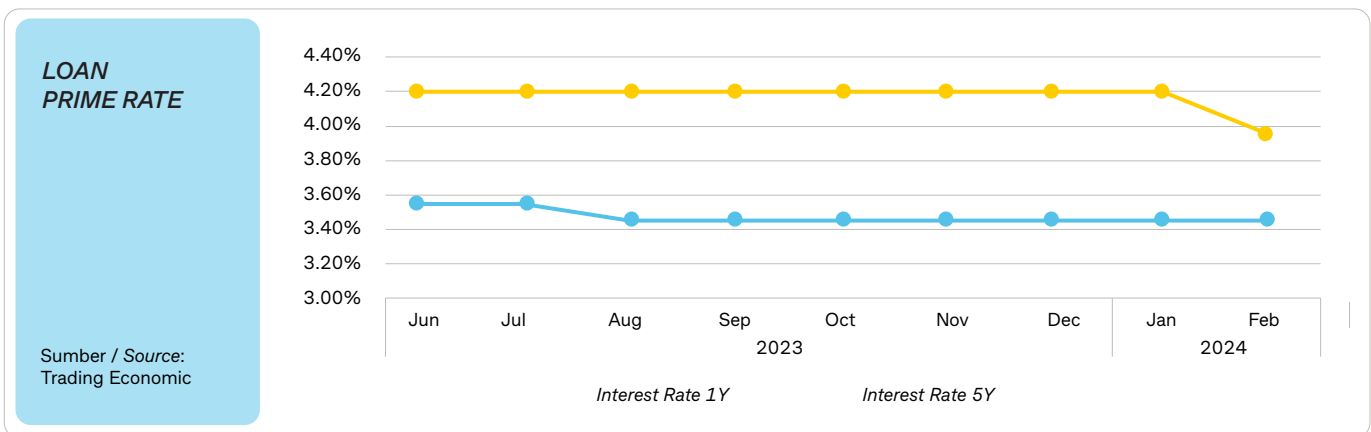


### Stimulus Pemerintah China Memberikan Harapan Bagi Para Investor

Pemerintah China diperkirakan akan terus mempertahankan kebijakan ekonomi yang longgar untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan investor kepada ekonomi China. Salah satu langkah yang dilakukan oleh PBoC adalah dengan memangkas suku bunga pinjaman 5 tahun sebesar 25 basis poin menjadi 3,95%, yang berfungsi sebagai acuan untuk hipotek. Penurunan ini merupakan penurunan suku bunga pertama sejak Juni 2023 dan terbesar sejak diperkenalkannya suku bunga tersebut pada tahun 2019. Hal ini mengindikasikan peningkatan upaya Bank Sentral China untuk merangsang permintaan kredit dan mengatasi penurunan di pasar properti. Selain itu PBoC juga siap untuk menjaga kondisi uang tunai dan kebijakan moneter tetap stabil karena masih berfokus pada mata uang yang lemah.

### Investors Feel Hopeful Due to Chinese Government Stimulus

The Chinese government is expected to continue to maintain loose economic policies to restore public and investor confidence in the Chinese economy. One of the actions taken by the PBoC was to cut the 5-year loan prime rate by 25 basis points to 3.95%, which serves as a benchmark for mortgages. This interest rate cut is the first since June 2023 and the biggest since the interest rate was originally introduced in 2019. This indicates that the Chinese Central Bank is working harder to stimulate credit demand and overcome the real estate market slump. In addition, the PBoC is also ready to maintain stable cash conditions and monetary policy since it continues to be focused on a weakening currency.



### Lembaga Internasional Menilai Pertumbuhan Indonesia Masih Baik

Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia di tahun 2024 tetap mempunyai prospek yang baik, meskipun terjadi sedikit perlambatan. Namun, lembaga internasional ini mengingatkan pemerintah harus tetap menjaga kondisi fiskal dan kondisi ekonomi makro.

### International Institutions Deems Indonesia's Growth to Still be Satisfactory

The World Bank projects that Indonesia's economy would still have good prospects in 2024, despite a minor slowdown. This international institution did, however, remind the government that fiscal and macroeconomic conditions must continue be maintained.

Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor-Leste, Satu Kahkonen mengatakan lembaganya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,9% pada tahun 2024. Selain Bank Dunia, lembaga pemeringkat Fitch Ratings juga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 dan 2025 akan tetap berada di kisaran 5% yoy.

*The Head of the World Bank's Representative Office for Indonesia and Timor-Leste, Satu Kahkonen, said that his institution projects Indonesia's economic growth to reach 4.9% in 2024. In addition to the World Bank, Fitch Ratings, a rating institution, also predicted that Indonesia's economic growth will remain at around 5% (yoy) in 2024 and 2025.*

Goldman Sachs juga memutuskan untuk merevisi naik peringkat pasar saham Indonesia menjadi *overweight*. Goldman Sachs memprediksi pemerintahan berikutnya akan menerapkan kebijakan berkesinambungan yang lebih luas, dan diyakini mampu mendukung perekonomian serta pasar saham Indonesia. Selain itu, Goldman Sachs menilai pasar saham Indonesia saat ini berada dalam valuasi yang tidak mahal, dimana berdasarkan *Price to Earnings Ratio* IHSG saat ini berada di 15,39x dibawah rata-rata selama 5 tahun terakhir di 17,61x. Target IHSG diperkirakan pada akhir tahun 2024 berada di 8.000. Target IHSG juga direvisi naik oleh Goldman dari target sebelumnya di 7.800, sejalan dengan perkiraan pertumbuhan laba bersih yang lebih baik.

*Goldman Sachs also decided to raise the rating of the Indonesian stock market to overweight. Goldman Sachs predicts that the next administration will likely enact more comprehensive sustainable policies, and is believed to be able to support the Indonesian economy and stock market. In addition, Goldman Sachs believes that the Indonesian stock market is currently valued inexpensively, in which based on the Price to Earnings Ratio, the Jakarta Composite Index (JCI) is currently trading at 15.39x, which is below the average of 17.61x during the last five years. By the end of 2024, the JCI target is estimated to reach 8,000. Goldman also increased the JCI target from its previous of 7,800, in line with better projections for net profit growth.*

Hal ini mengindikasikan bagaimana pandangan investor global terhadap ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap resilien didukung kuatnya permintaan domestik, konsumsi, dan investing di tengah pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan melambat.

*This reflects the perception held by global investors of the Indonesian economy, which is expected to remain resilient, supported by strong domestic demand, consumption, and investment amidst anticipated slowdown in global economic growth.*



## What to Watch



Kondisi ekonomi global yang cenderung melambat.



*Global economic conditions that tend to slow down.*

Rencana pemangkasan suku bunga The Fed.



*The Fed's interest rate cut plan.*

Tensi geopolitik yang masih berlangsung di Timur Tengah.



*Ongoing geopolitical tensions in the Middle East.*

Kondisi politik dunia dalam pemilu di sepanjang tahun 2024.



*World political conditions in the elections throughout 2024.*



# Investment Recommendation



## OVERWEIGHT pada aset kelas saham Indonesia

Berbagai lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 dapat mencapai kisaran 4,9-5%. Konsumsi domestik dan investasi diperkirakan tetap menjadi pendorong pertumbuhan di tahun ini. Pasar saham Indonesia saat ini juga berada dalam valuasi yang tidak mahal, dimana berdasarkan *Price to Earnings Ratio* IHSG saat ini berada di 15,39x dibawah rata-rata selama 5 tahun terakhir di 17,61x.

## OVERWEIGHT on the Indonesian stock class assets

Various international institutions project that Indonesia's economic growth in 2024 could reach the range of 4.9 - 5%. Domestic consumption and investment are expected to remain the drivers of growth this year. The Indonesian stock market is currently valued inexpensively, in which based on the *Price to Earnings Ratio*, the Jakarta Composite Index (JCI) is currently trading at 15.39x, which is below the average of 17.61x during the last five years.



## NEUTRAL pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

*Yield* obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR kembali bergerak cukup stabil pada kisaran 6,5% - 6,7% sepanjang bulan Februari. Peluang Bank Indonesia untuk memangkas suku bunga acuan berpotensi menjadi katalis positif bagi aset obligasi Rupiah. Investasi pada obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR dapat dimanfaatkan untuk diversifikasi dengan *yield* yang menarik.

## NEUTRAL on IDR denominated Indonesian bonds class assets

The yield on 10-year Indonesian government bonds denominated in IDR stably moved within the range of 6.5% - 6.7% throughout February. The opportunity for Bank Indonesia to cut its benchmark rate has the potential to be a positive catalyst for Rupiah bond assets. Investments in Indonesian government bonds denominated in IDR can be used for diversification with attractive yields.



## OVERWEIGHT pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

*Yield* obligasi USD berfluktuasi dan cenderung bergerak naik sepanjang bulan Februari 2024 dipengaruhi oleh berkurangnya harapan pemangkasan suku bunga dengan segera. Berdasarkan risalah FOMC bulan Februari 2024, *The Fed* menunjukkan rasa optimisme jika langkah kebijakan *The Fed* telah berhasil menurunkan inflasi. *The Fed* diperkirakan memangkas suku bunga sebanyak 3x untuk tahun ini. Rencana pemangkasan suku bunga *The Fed* berkemungkinan menjadi katalis positif pergerakan obligasi USD. Investasi pada obligasi USD dapat dimanfaatkan untuk diversifikasi pada pendapatan tetap (USD) dengan *yield* yang tetap menarik.

## OVERWEIGHT on USD-denominated Indonesian bond class assets

The yields on USD bonds fluctuate and tend to rise throughout February 2024, influenced by reduced expectations of an immediate interest rate cut. Based on the minutes of the February 2024 FOMC, the Fed expressed optimism that its policy measures had been successful in bringing down inflation. The Fed is expected to cut interest rates three times this year. The Fed's interest rate cuts plan is likely to be a positive catalyst for USD bonds movement. Investments in USD-denominated bonds provide a diversification option into (USD) fixed income with yields that are remain attractive.



## NEUTRAL pada aset kelas saham berdenominasi USD

Kemungkinan *The Fed* untuk memangkas suku bunga acuan di tahun 2024, berdampak positif terhadap aset berisiko. Namun, volatilitas pada pasar keuangan diperkirakan masih tetap tinggi seiring dengan risiko perlambatan ekonomi global, tensi geopolitik yang masih berlangsung, serta kebijakan moneter bank sentral yang masih belum stabil. Akumulasi bertahap dengan jangka waktu investasi yang panjang lebih disarankan dalam berinvestasi di *Equity* USD untuk menghadapi volatilitas yang berkemungkinan tetap tinggi.

## NEUTRAL on USD-denominated stock class assets

The increasing possibility that *The Fed* would cut its benchmark rate in 2024 has a positive impact on risk assets. However, given the risk of a global economic slowdown, persistent geopolitical tensions, and the unpredictability of central bank monetary policy, it is anticipated that financial market volatility will remain high. Gradual accumulation over an extended investment period is recommended when investing in *Equity* USD in order to mitigate the volatility that is likely to remain high.

# Portfolio Recommendation

Volatilitas pada pasar keuangan dunia diperkirakan tetap tinggi dampak dari ketidakpastian perekonomian global, pemangkasan suku bunga *The Fed* yang belum menentu, tensi geopolitik yang masih berlangsung, serta risiko perlambatan ekonomi global. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya volatilitas aset investasi, ditengah kekhawatiran perekonomian yang melambat.

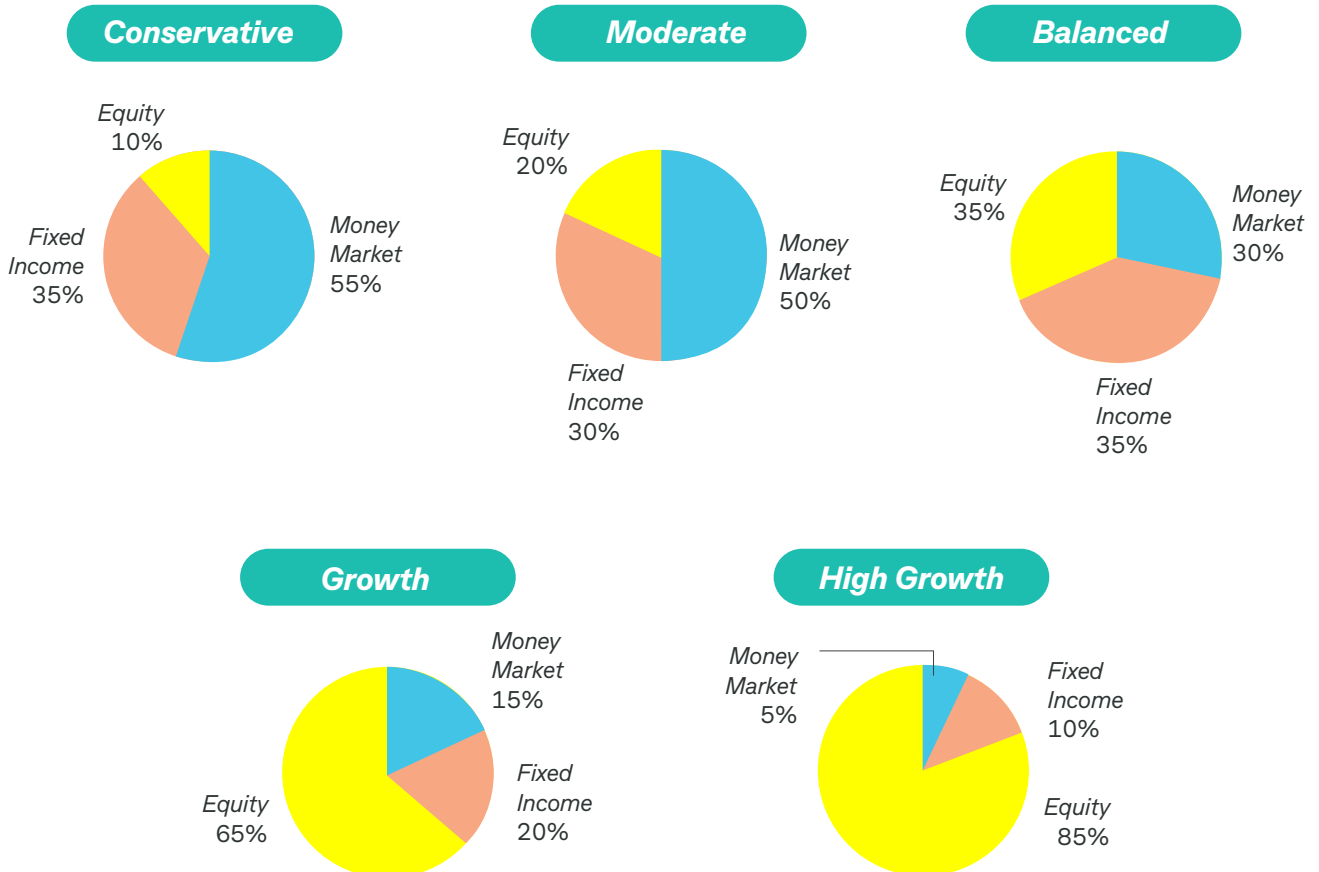
Manajemen portofolio yang berimbang antara kelas aset pendapatan tetap dan kelas aset saham dengan metode *Dollar Cost Averaging* atau akumulasi secara bertahap direkomendasikan untuk menghadapi kondisi pasar saat ini. Aset saham Indonesia diperkirakan masih dapat bertumbuh yang didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun pemilu. Aset pendapatan tetap juga berpotensi bertumbuh seiring dengan harapan pemangkasan suku bunga.

Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang. Sedangkan profil risiko *moderate* dapat menambahkan porsi pada aset pendapatan tetap.

*Volatility on the world financial markets will remain high as a result of uncertainties surrounding the global economy, the Fed's uncertain plan to cut interest rates, ongoing geopolitical tensions, and the risk of a global economic slowdown. As a result, there is an increase of investment assets volatility amid concerns about a slowing economy.*

*Balanced portfolio management between fixed income asset classes and stock asset classes using gradual accumulation or the Dollar Cost Averaging strategy is recommended to deal with present market conditions. It is estimated that Indonesian stock assets, supported by Indonesia's economic growth prospects in the election year, would continue to rise. Fixed income assets are also anticipated to grow along with possible interest rate cuts.*

*It is recommended that growth and high growth risk profiles remain focused on the stock asset class and reduce the portion of the money market asset class. Meanwhile, the moderate risk profile can benefit from an addition of a portion to fixed-income assets.*



# Forex Analysis

**USD/IDR**
**Open: 15,775**
**High: 15,775**
**Low: 15,585**
**Close: 15,715**


Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Februari 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%.

*Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) held on February 20-21, 2024 decided to maintain the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%.*



Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan lebih baik dibandingkan prakiraan sebelumnya mengingat ketidakpastian pasar keuangan masih tinggi. Perekonomian global diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2023 dan 3,0% pada tahun 2024, melebihi perkiraan sebelumnya masing-masing sebesar 3,0% dan 2,8%. Perbaikan ini terutama didorong oleh kuatnya kinerja perekonomian Amerika Serikat dan India, didorong oleh tingginya konsumsi dan investasi.

*Current predictions for global economic growth are better than previous projections, considering the continued high level of uncertainty in the financial markets. The forecasts for the growth of global economy in 2023 and 2024 are 3.1% and 3.0%, respectively, exceeding the previous predictions of 3.0% and 2.8%. This improvement was mainly driven by the strong economic performance of the United States and India, fueled by high consumption and investment.*



Perekonomian Indonesia tumbuh lebih cepat dari perkiraan. Kuartal IV tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,04% (YoY) dari kuartal sebelumnya sebesar 4,94% (YoY), sehingga total pada tahun 2023 sebesar 5,05% (YoY). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan ekspor, peningkatan investasi konstruksi, dan dampak positif pemilu.

*Indonesia's economy is growing faster than anticipated. In the fourth quarter of 2023, it recorded growth by 5.04% (YoY) compared to 4.94% (YoY) in the previous quarter, bringing the total in 2023 was 5.05% (YoY). This growth was particularly driven by increased exports, increased construction investment and the positive effects of the election.*



Nilai tukar Rupiah masih melemah didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 2,43% pada Januari 2024, kemudian terapresiasi kembali sebesar 0,77% (PTP) pada Februari 2024 (hingga 20 Februari 2024). Apresiasi nilai tukar Rupiah didorong oleh kebijakan stabilisasi yang diusung Bank Indonesia. Masuknya modal asing ke pasar keuangan domestik sejalan dengan persepsi positif investor terhadap stabilitas aset keuangan domestik dan prospek perekonomian yang baik dengan imbal hasil yang menarik.

*The Rupiah exchange rate continued to weaken despite the stabilization policy implemented by Bank Indonesia. The Rupiah exchange rate depreciated by 2.43% in January 2024, then appreciated again by 0.77% (PTP) in February 2024 (until February 20, 2024). The stabilization policy promoted by Bank Indonesia was the primary driver in the Rupiah exchange rate appreciation. The foreign capital inflow into the domestic financial market is in line with investors' positive perception of the stability of domestic financial assets and good economic prospects with attractive returns.*









Didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang berorientasi pada stabilitas, tingkat inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasarannya sebesar 2,5 ± 1%. Laju inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2024 sebesar 2,57% (YoY), turun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,61% (YoY), dan masih berada pada kisaran 2,5±1%.

*Supported by Bank Indonesia's stability-oriented monetary policy, the inflation rate remained under control within its target range of 2.5 ± 1%. The Consumer Price Index (CPI) inflation rate in January 2024 was 2.57% (YoY), a decrease compared to that of the previous month of 2.61% (YoY), and still within the range of 2.5±1%.*



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 15.500-15.800 pada bulan Maret 2024.

*It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 15,500-15,800 in March 2024.*

AUD/USD		Open: 0.6567	High: 0.6611	Low: 0.6442	Close: 0.6495
	Pada 6 Februari 2024, Bank Sentral Australia (RBA) memutuskan mempertahankan suku bunganya di 4,35% dengan komentar <i>hawkish</i> bahwa kenaikan suku bunga kemungkinan masih diperlukan. Inflasi Australia turun ke level terendah di level 4,9%; walaupun masih diatas target yaitu 2%-3%.	<i>On February 6, 2024, the Reserve Bank of Australia (RBA) decided to maintain its interest rates at 4.35% with hawkish comments that an interest rate increase may still be necessary. Australian inflation dropped to its lowest level of 4.9%; although it is still above the target of 2%-3%.</i>			
	Pertumbuhan permintaan diperkirakan akan tetap lemah karena tingginya inflasi dan kenaikan suku bunga lebih awal yang membebani konsumen.	<i>Demand growth is predicted to remain weak as a result of high inflation and early interest rate increases weigh on consumers.</i>			
	Sementara itu, pengetatan kebijakan moneter membatasi posisi fiskal Australia, sehingga menyebabkan peningkatan pembayaran utang rumah tangga dan pertumbuhan kredit rumah tangga yang lebih lambat.	<i>In the meantime, Australia's fiscal position was constrained by tighter monetary policy, leading to increased household debt repayments and slower household credit growth.</i>			
	RBA tetap optimistis laju inflasi Australia akan turun menjadi 3,3% (Juni 2024) dan 3,2% (Desember 2024), di bawah kisaran target tahun 2025 sebesar 2-3%.	<i>The RBA remains optimistic that Australia's inflation rate will drop to 3.3% (June 2024) and 3.2% (December 2024), below the 2025 target range of 2-3%.</i>			
	RBA memutuskan untuk mengurangi kepemilikan obligasi pemerintah hingga jatuh tempo. Obligasi senilai \$38 miliar tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2024.	<i>The RBA decides to reduce the government bonds held until maturity. The \$38 billion bond will due in 2024.</i>			
	Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6300-0,6880 pada bulan Maret 2024.	<i>It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6300-0.6880 in March 2024.</i>			

EUR/USD		Open: 1.0814	High: 1.0898	Low: 1.0695	Close: 1.0803
	Pada 7 Maret 2024, Bank Sentral Eropa (ECB) kembali memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di 4,5%. Seperti yang diperkirakan, ECB pada pertemuan ini mempertahankan suku bunga tidak berubah untuk keempat kalinya berturut-turut. Menurut beberapa ekonom, suku bunga berada pada tingkat yang jika "dipertahankan dalam jangka waktu yang cukup lama" akan memberikan "kontribusi besar" untuk membawa inflasi kembali ke target 2%.	<i>On March 7, 2024, the European Central Bank (ECB) decided to maintain its interest rates at 4.5% once more. As predicted, during the meeting, the ECB maintained interest rates for the fourth consecutive time. According to some economists, interest rates are at a level that if "maintained over a long enough period of time" would make a "major contribution" to bringing inflation back to the 2% target.</i>			
	Inflasi harga pangan turun menjadi 6,1% pada bulan Desember, inflasi non-energi dan pangan turun menjadi 3,4%, inflasi barang turun menjadi 2,5%, sementara inflasi jasa stabil pada 4,0%.	<i>In December, the food price inflation dropped to 6.1%, non-energy and food inflation dropped to 3.4%, goods inflation dropped to 2.5%, while services inflation was stable at 4.0%.</i>			
	Tingkat inflasi menurun di seluruh negara OECD, namun ketegangan geopolitik (perang Rusia-Ukraina) dan perlambatan perdagangan global mempengaruhi inflasi dan pertumbuhan ekonomi.	<i>Inflation rates declined across OECD countries, but geopolitical tensions (Russian-Ukrainian war) and global trade slowdown affected inflation and economic growth.</i>			
	ECB berencana untuk terus menginvestasikan kembali pembayaran modal dari sekuritas <i>Pan-European Personal Pension Product</i> (PEPP) hingga paruh pertama tahun 2024.	<i>The ECB plans to continue reinvesting capital payments from Pan-European Personal Pension Product (PEPP) securities until the first half of 2024.</i>			

**EUR/USD****Open: 1.0814****High: 1.0898****Low: 1.0695****Close: 1.0803**

Pada akhir tahun 2024, portofolio PEPP diperkirakan akan dikurangi dan dihentikan investasinya kembali, yang mencerminkan upaya untuk kembali normal. Pertumbuhan PDB riil di kawasan Zona Eropa diperkirakan akan meningkat secara bertahap pada tahun 2024, setelah mengalami stagnasi pada kuartal terakhir tahun 2023. Terdapat tanda-tanda bahwa pertumbuhan akan sedikit meningkat pada kuartal pertama tahun 2024, didukung oleh ketahanan pasar tenaga kerja dan membaiknya permintaan eksternal.

*The PEPP portfolio is expected to be reduced and investments on it will be halted by the end of 2024 as part of efforts to return to normalcy. Following a stagnation in the last quarter of 2023, the real GDP in the Eurozone is expected to gradually resume growth in 2024. There are indications that growth will pick up slightly in the first quarter of 2024, supported by labor market's resiliency and improving external demand.*



Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0580-1,1130 pada bulan pada bulan Maret 2024.

*It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0580-1.1130 in March 2024.*

**GBP/USD****Open: 1.2687****High: 1.2774****Low: 1.2517****Close: 1.2623**

Pada 1 Februari 2024, Bank Sentral Inggris kembali mempertahankan suku bunga stabil di 5,25%. Keputusan ini merupakan keputusan yang sama dalam 4 pertemuan terakhir. Hasil pemungutan suara 6-3 untuk mempertahankan suku bunga utama di 5,25%.

*On February 1, 2024, the Bank of England (BoE) continued to maintain interest rates at 5.25%. This decision is the same decision taken in the last 4 meetings. The vote was 6-3 to keep the main interest rate at 5.25%.*



Komite Kebijakan Moneter Bank of England (MPC) menetapkan kebijakan moneter untuk mencapai target inflasi 2%.

*The Bank of England's Monetary Policy Committee (MPC) sets monetary policy to achieve the 2% inflation target.*



Inggris sedang menghadapi krisis biaya hidup yang disebabkan oleh tingginya inflasi, kenaikan harga energi, dan kenaikan biaya hidup. Pendapatan rumah tangga yang dapat dibelanjakan diperkirakan akan turun, yang akan berdampak pada standar hidup.

*The UK is facing a cost-of-living crisis caused by high inflation, rising energy prices and rising costs of living. Household disposable income is expected to fall, which will have an effect on living standards.*



Nilai tukar GBP/USD berfluktuasi selama setahun terakhir, dengan nilai tertinggi di 1,3135 pada Juli 2023 dan terendah di 1,1830 pada Maret 2023.

*The GBP/USD exchange rate has fluctuated over the past year, reaching a high of 1.3135 in July 2023 and a low of 1.1830 in March 2023.*



Meskipun ada kekhawatiran mengenai inflasi dan krisis biaya hidup di Inggris, GBP cenderung menguat terhadap dolar AS.

*Despite concerns about inflation and the cost-of-living crisis in the UK, the GBP tends to strengthen against the US dollar.*



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2450-1,3050 pada bulan pada bulan Maret 2024.

*It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.2450-1.3050 in March 2024.*

**USD/JPY****Open: 146.90****High: 150.90****Low: 145.89****Close: 149.98**

Dewan Gubernur Bank of Japan (BoJ) memutuskan mempertahankan suku bunga negatif pada pertemuan 22 Januari 2024; dimana hal ini sesuai dengan ekspektasi pasar.

*The Bank of Japan (BoJ) Board of Governors decided to maintain negative interest rates at its meeting held on January 22, 2024; this condition is in line with market expectations.*



BoJ berencana membeli *Japanese Government Bonds* tanpa batas untuk menjaga imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun (suku bunga jangka panjang) di sekitar 0%. Namun, suku bunga rendah akan semakin membawa pelemahan pada JPY.

*The BoJ plans to purchase Japanese government bonds indefinitely to maintain the 10-year government bond yield (long-term interest rate) at around 0%. However, low interest rates will make the JPY even weaker.*



Suku bunga jangka pendek Jepang (*Tokyo Interbank Offered Rate*) mencapai 0,08% (tahun ke tahun) selama tiga bulan di bulan Januari 2024.

*Tokyo Interbank Offered Rate reached 0.08% (year on year) for three months in January 2024.*



Bank of Japan akan membeli *Exchanged Trade Funds* (ETF) dan *Real Estate Investment Trust* (J-REIT) masing-masing hingga maksimum sekitar JPY12 triliun dan JPY180 miliar, jika diperlukan sehingga jumlah utang secara bertahap dapat kembali ke tingkat pandemi.

*The Bank of Japan will purchase Exchanged Trade Funds (ETFs) and Real Estate Investment Trusts (J-REITs) up to a maximum of about JPY12 trillion and JPY180 billion, respectively, if necessary, so that debt levels can gradually return to pandemic levels.*



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 144,30-150,50 pada bulan Maret 2024.

*It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 144.30-150.50 in March 2024.*

## FX Outlook\*

	Support-2	Support-1	Currency	Resistance-1	Resistance-2
	15,500	15,600	USD/IDR	15,700	15,800
	0.6300	0.6450	AUD/USD	0.6740	0.6880
	1.0580	1.0711	EUR/USD	1.1045	1.1130
	1.2450	1.2550	GBP/USD	1.2930	1.3050
	144.30	146.14	USD/JPY	149.20	150.50

\*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

*\*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions*

Keterangan / Information:

- 'Support-1' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju 'Support-2'.  
*'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.*
- 'Resistance-1' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke 'Resistance-2'.  
*'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.*

## Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh Bank Commonwealth ("Bank"). Sehingga, Bank tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan Bank dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas Bank untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. Bank tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi Bank menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari Bank, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Bank. Bank tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

Bank tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Bank tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Bank tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh Bank. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh Bank bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Bank dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Bank. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari Bank. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Center kami di 15000 30 atau email kami di [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id)

---

*Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by Bank Commonwealth ("Bank"). Thus, Bank does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and Bank is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.*

*This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for Bank to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. Bank has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.*

*This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.*

*We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but Bank declares that nothing should be construed as a representation or warranty from Bank, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by Bank. Bank is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.*

*Bank is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimations and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. Bank does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.*

*Bank does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by Bank. Investments in products distributed by Bank are not deposits or other obligations of Bank and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of Bank. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copied or distributed to other parties, without the written permission of Bank. You must read and understand the characteristics, benefits and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id).*



Hadir di 18 kota di Indonesia  
*Serves customers in 18 cities in Indonesia*



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:  
*Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:*



*Internet Banking*  
Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)  
Access via [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:  
*Can be accessed throughout the ATM Network below:*

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[CommbankID](#)

[Commbank\\_ID](#)

[Commbank\\_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.